
**ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT PERSUASIF PADA TEKS
PIDATO SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BADAR
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Ade Irma

Email : *akuadeirma1997@gmail.com*

Najaruddin

Email : *nazarmunthe@gmail.com*

Rekaza Akbar

Email : *rekazaakbar@gmail.com*

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Pidato merupakan salah satu retorika modern, teks pidato yang dibawakan siswa SMA Negeri 1 Badar kelas XI semester genap adalah objek dalam kajian peneliti ini. Berdasarkan teks pidato siswa diajukan masalah dasar sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam Penggunaan Kalimat Persuasif Pada Teks Pidato. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui kemampuan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023 dalam Penggunaan Kalimat Persuasif Pada Teks Pidato. Metode penelitian atau *research method* merupakan aspek aksiologi dari suatu paradigma. Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan rancangan penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang merupakan memberikan pernyataan, dan latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tahap yang dilakukan yaitu memberikan tes. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan ditinjau dari hasil penganalisisan, data yang diperoleh menunjukkan bahwa Setelah melakukan serangkaian pembelajaran, pengolahan, penganalisisan dari penelitian yang peneliti lakukan kesimpulan penelitian ini, yaitu wujud formal, struktur, dan isi kalimat persuasif yang dianalisis oleh siswa pada teks pidato pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Badar dapat diambil keimpulan bahwa, kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat persuasif pada teks pidato sudah dikategorikan baik.

Kata Kunci: Analisis, Kalimat Persuasif, Teks Pidato

Latar Belakang Penelitian

Kalimat persuasif adalah kalimat perintah atau suruhan dan permintaan jika ditinjau dari isinya (Alwi et.al, 2010). Kalimat persuasif juga merupakan kalimat yang

meminta pendengar atau pembaca melakukan suatu tindakan. Kalimat persuasif ini dapat berupa kalimat perintah, kalimat himbauan, dan kalimat larangan yang bisa disampaikan secara lisan atau tertulis (Tarmini, 2013). Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kalimat persuasif adalah kalimat yang berisi kalimat perintah untuk melakukan sesuatu, sehingga menimbulkan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat disampaikan secara tertulis atau secara lisan.

Seperti yang kita ketahui, bahwa kalimat persuasif dipelajari di sekolah. Siswa diwajibkan untuk membuat berbagai jenis teks. Salah satunya teks pidato persuasif. Didalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi teks pidato persuasif. Berdasarkan kurikulum 2013 yang tertuang didalam silabus bahasa Indonesia, mengenai materi teks pidato persuasif yang dipelajari disekolah menengah Atas (SMA) kelas XI.

Namun berdasarkan pengamatan di lapangan dengan melakukan wawancara pada guru bahasa indonesia, siswa SMA Negeri 1 Badar kelas XI belum memenuhi standar kompetensi dan kopetensi dasar yang diharapkan dalam menganalisis kalimat persuasif khususnya pada teks pidato. Hal ini menjadi jelas ketika siswa diberi tugas menganalisis teks pidato yang diberikan guru. Untuk itu perlu dilakukan analisis penggunaan kalimat persuasif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Badar.

Sehubungan dengan penelitian analisis kalimat persuasif yang serupa pernah dilakukan oleh (Anak Agung Sri Darmawanti, Made Sri Indriani, 2019) dengan judul “Analisis Kalimat Persuasif dalam video tutorial Skincare Clarin Hayes di Youtube dan relevansinya pada pembelajaran teks prosedur di SMA”. (Nurul Fahmi, Saifuddin Mahmud, 2018) yang berjudul “Analisis kalimat Persuasif yang digunakan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Inshafuddin Bandar Aceh”, (Lindawati, 2015)

Kalimat Persuasif Bahasa Kepulauan Tukang Besi, (Nuryani, 2014) Kalimat Persuasif dalam Bahasa Jawa, (Izhar, 2015) Pengungkapan Makna Persuasif dalam Komunikasi Jual Beli, Astri (2020) dengan Judul Kalimat Persuasif Dalam Bahasa Batak Toba Desa Mela Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah, (Saputri, 2017) dengan judul Penggunaan Kalimat Persuasif oleh Guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Kota Magelang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah kemampuan menganalisis kalimat persuasif pada teks pidato siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Mengetahui kemampuan menganalisis kalimat persuasif pada teks pidato siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kalimat Persuasif

Kalimat persuasif adalah kalimat yang mengandung unsur perintah, permintaan, atau ajakan. Kalimat ini biasanya tidak mengandung subjek dan diakhiri dengan tanda seru. Kalimat persuasif digunakan untuk mengeluarkan perintah atau instruksi, membuat permintaan, atau menawarkan saran. Pada dasarnya, mereka memberi tahu orang apa yang harus dilakukan. Berikut ini adalah contoh klausa dan Anda akan mempelajari lebih lanjut tentang fitur-fiturnya. Frasa biasanya diakhiri dengan titik, tetapi bisa juga diakhiri dengan tanda seru. Frasa ini kadang-kadang disebut sebagai pedoman karena menetapkan arah di mana permainan kata-kata ditargetkan.

Persuasif adalah bentuk kalimat atau verba untuk mengungkapkan perintah atau keharusan atau larangan untuk melaksanakan suatu perbuatan (Kridalaksana, 2008: 91).

Definisi lain dari persuasif adalah bersifat memerintah atau memberi komando, mempunyai hak memberi komando, dan bersifat mengharuskan (KBBI). Moeliono (dalam Kunjana Rahardi, 2005:2) menyatakan bahwa bila didasarkan pada nilai komunikatifnya, kalimat dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi lima, yakni (1) kalimat berita atau deklaratif, (2) kalimat perintah atau persuasif, (3) kalimat Tanya atau interogatif, (4) kalimat seruan atau eksklamatif, (5) kalimat penegas atau emfatik. Sesuai dengan sebutannya, kalimat perintah atau persuasif.

1. Fungsi Kalimat Persuasif

Kalimat persuasif tidak hanya digunakan untuk memberitahu orang. Kalimat persuasif juga memiliki fungsi lain! Berikut adalah fungsi-fungsinya:

- 1) Untuk mengungkapkan keinginan atau pesan.
- 2) Untuk menyatakan undangan
- 3) Untuk memberikan saran atau instruksi

2. Ciri-Ciri Kalimat Persuasif

Kalimat persuasif biasa, lazimnya memiliki ciri-ciri berikut: berintonasi keras, didukung dengan kata kerja dasar, berpartikel –lah. Kalimat persuasif jenis ini dapat berkisar antara persuasif yang sangat halus sampai dengan persuasif kasar. Menurut pendapat Rahardi (2013: 79) menyatakan bahwa “Kalimat persuasif biasa yaitu sebuah kalimat yang memiliki ciri berikut: (1) berintonasi keras, (2) didukung dengan kata kerja dasar, dan (3) berpartikel penguat -lah”. Kalimat persuasif jenis ini dapat berkisar antara persuasif yang sangat halus sampai dengan persuasif yang sangat kasar. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa kalimat persuasif biasa adalah sebuah kalimat bermakna untuk menyuruh lawan bicara untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki si pembicara.

B. Teks Pidato

1. Pengertian Pidato

Menurut KBBI, pidato adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Selain itu, disebutkan juga arti lain dari pidato yaitu wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak.

Jika disimpulkan, pidato merupakan aktivitas berbicara di depan umum yang dilakukan untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran mengenai suatu topik. Dengan demikian, teks pidato adalah sebuah teks yang berisi gagasan, pendapat, dan pengetahuan terhadap suatu topik yang nantinya akan disampaikan di depan umum.

2. Tujuan Pidato

Pidato memiliki beberapa tujuan yang berbeda, antara lain adalah sebagai berikut.

a. Informatif

Pidato yang disampaikan bertujuan untuk memberikan informasi atau pemahaman kepada audiens.

b. Sambutan

Pidato yang bertujuan untuk menyambut atau menyapa para tamu yang hadir dalam sebuah kegiatan, contohnya pidato peresmian gedung atau pidato pembukaan suatu acara.

c. Rekreatif

Pidato yang disampaikan bertujuan untuk membuat orang lain senang dengan pidato yang disampaikan karena bersifat menghibur.

d. Persuasif

Pidato yang disampaikan bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada orang lain agar bersedia mengikuti keinginan yang diinginkan oleh orator atau orang yang berpidato.

3. Ciri – Ciri Teks Pidato

Teks pidato juga memiliki ciri-ciri yang perlu kamu ketahui. Ciri-ciri teks pidato di antaranya yaitu: 1. Memiliki tujuan yang jelas, 2. Isi materi jelas dan mudah dipahami, 3. Materi harus tujuan, 4. Berisi wawasan yang menarik perhatian, 5. Memiliki kesimpulan

4. Metode Penyampaian Pidato

Terdapat beberapa metode atau cara yang bisa digunakan ketika menyampaikan pidato di depan umum, antara lain yaitu: 1. Dadakan, 2. Penghafal, 3. Naskah, 4. Ekstemporan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moelong, 2017). Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tentang analisis penggunaan kalimat persuasif pada teks pidato oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Badar, diperoleh dari hasil kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat persuasif pada teks pidato pengumpulan data dilaksanakan selama 2 minggu di kelas XI IPA¹.

Tahap analisis data yang lebih difokuskan pada isi kalimat persuasif. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan tabel klasifikasi data kalimat persuasif yang parameternya disusun berdasarkan ciri-ciri kalimat persuasif. Hasil penelitian penggunaan kalimat persuasif disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel Data hasil penggunaan kalimat persuasif siswa pada teks pidato

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AA	50
2	A	80
3	AR	80
4	AH	90
5	AI	85
6	E	90
7	EMD	80
8	H	65
9	JS	80
10	LM	70
11	M	85
12	MH	60
13	MH	75
14	MR	80
15	NN	80
16	VD	80
17	R	80
18	RD	75

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
19	S	60
20	SU	80
21	S	90
22	TR	75
23	TM	60
24	LA	80
25	FAS	80
26	S	75
27	S	60
28	SA	80
29	R	90
30	SS	75
31	KS	60

Sumber: Hasil kemampuan siswa menggunakan kalimat persuasif pada teks pidato

Data yang dianalisis adalah data hasil tes penggunaan kalimat persuasif siswa pada teks pidato peserta didik. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, berikut pemaparan analisis data kemampuan siswa dalam penggunaan kalimat persuasif:

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil

$$= 90-50$$

$$= 45$$

Menentukan Banyak kelas interval (K)

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 31$$

$$= 1 + (3,3) (1,49)$$

$$= 1 + (4,917)$$

$$= 5,917 \text{ (diambil 6)}$$

Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{45}{6} = 7$$

Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
50-56	1	53	2809	53	2809
57-63	5	60	3600	300	18000
64-70	2	67	4489	134	8978
71-77	5	74	5476	370	27380
78-84	12	81	6561	972	78732
85-91	6	88	7744	440	38720
Jumlah	31			2364	183644

Sumber: Analisis data

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata dan varian sebagai berikut:

Perhitungan Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2364}{31}$$

$$\bar{x} = 76,25$$

Perhitungan varian dan simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{31 (183644) - (2364)^2}{31(31-1)}$$

$$S^2 = \frac{(5692964) - (5588496)}{31(30)}$$

$$S^2 = \frac{104468}{930}$$

$$S^2 = 112,331$$

Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{112,331}$$

$$S = 10,59$$

Menghitung modus data kelompok

$$M_o = t_b + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \times p$$

$$M_o = 77,5 + \left(\frac{7}{7+7} \right) \times 7$$

$$M_o = 77,5 + \left(\frac{7}{14} \right) \times 7$$

$$M_o = 77,5 + 7$$

$$M_o = 84,5$$

Menghitung median

$$M = t_b + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) \times p$$

$$M_e = 70,5 + \left(\frac{\frac{31}{2} - 8}{5} \right) \times 7$$

$$M_e = 70,5 + \left(\frac{15,5 - 8}{5} \right) \times 7$$

$$M_e = 70,5 + \left(\frac{7,5}{5} \right) \times 7$$

$$M_e = 70,5 + 10,5$$

$$M_e = 81$$

Menghitung Standar Error

$$s_e = \frac{s}{\sqrt{N-1}}$$

$$s_e = \frac{10,59}{\sqrt{31-1}}$$

$$s_e = \frac{10,59}{\sqrt{3}}$$

$$s_e = \frac{10,59}{5,47}$$

$$s_e = 1,93$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pre-test untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 76,52$ variannya $S^2 = 112,331$, simpangan bakunya (standar deviasi) $S = 20,17$, modus 84,5, dan median 81.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitianditemukan lima macam kalimatpersuasif yang digunakan dalam teks ceramah berkaitan dengan kemiskinan. Berdasarkan hasil penelitiandiperoleh lima macam kalimatpersuasif.Ramlan (2005:79) menyatakan bahwa macam-macam kalimat persuasif yaitu:kalimat persuasif biasa, kalimatpersuasif permintaan, kalimatpersuasif pemberian izin, kalimatpersuasif ajakan, dan kalimatpersuasif suruhan.Semua macamkalimat persuasif ditemukan dalampenelitian ini.Penggunaan kalimatpersuasif permintaanyangpalingbanyak terdapat pada teks pidato yaitu sebanyak 6 kalimat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Astutik (2015) yang menyatakan bahwa jenis kalimat persuasif yang ditemukan pada ceramah Ustaz Maulana adasebanyak lima jenis kalimat persuasif yaitu: kalimat persuasif biasa, kalimat persuasif permintaan, kalimat persuasif pemberian izin, kalimat persuasif suruhan dan kalimat persuasif larangan/permintaan. Kalimat persuasif larangan dan permintaan memiliki definisi dan penegas yang sama hanya saja beberapa orang menyatakan dengan istilah larangan atau permintaan.

Begitupun dengan hasil penelitian Candra(2015) yang menyatakan kalimat persuasif yang terdapat pada Bahasa Pembina Upacara di SMA Negeri 3 Kota Tanjung pinang meliputi kalimat persuasif sebenarnya, kalimat persuasif persilahaan, kalimat persuasif ajakan, dan kalimat persuasif larangan. Sebutan

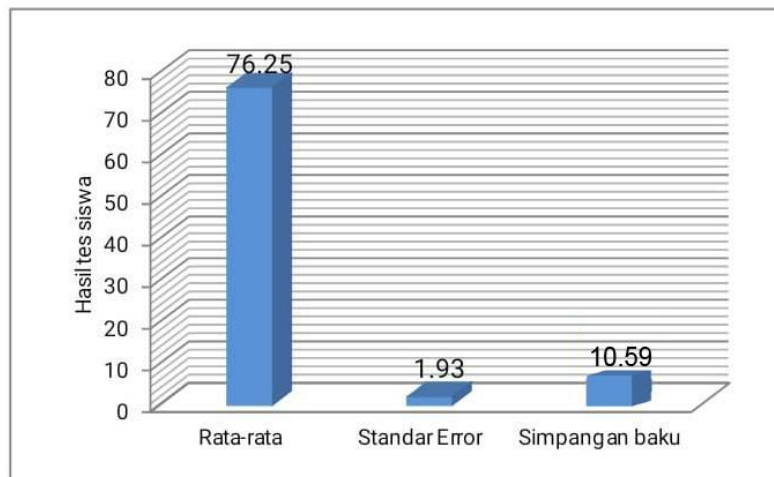
kalimat persuasif dan kalimat perintah memiliki definisi yang sama, hanya saja selama ini sering disebut kalimat perintah atau kalimat seru

Penelitian Faizatul (2016) menemukan sepuluh kalimat persuasif pada pengajaran guru perempuan di MAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017, yaitu (1) perintah, (2) suruhan, (3) permintaan, (4) desakan, (5) persilaan, (6) ajakan, (7) mengizinkan, (8) larangan, (9) harapan, dan (10) anjuran. Sepuluh kalimat tersebut sebenarnya masuk dalam bagian kalimat persuasif permintaan, biasa, suruhan, ajakan dan pemberian izin. Jika dijabarkan menjadi sepuluh kalimat tersebut.

Beberapa pandangan menyatakan definisi dan contoh pada sepuluh jenis kalimat tersebut sesuai dengan macam-macam kalimat persuasif. Ketiga penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama dengan penelitian ini. Namun, sebutan kalimat persuasif yang berbeda padahal definisinya sama dan dilihat dari penandayang digunakan sesuai dengan macam-macam kalimat persuasif yang dikemukakan oleh Ramlan (2005:79).

Kalimat persuasif permintaan memiliki jumlah paling banyak dibandingkan lainnya. Hal ini terjadi karena pada teks pidato lebih banyak menggunakan sebuah permohonan atau disebut dengan perintah halus atau persuasif permintaan. Kalimat persuasif permintaan ditandai dengan penanda tolong, coba, harap, mohon, jangan, sudilah kiranya, dapatkah seandainya, dimintadengan hormat, dimohon dengansangat, dan kami mohon agar.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan siswa yaitu penggunaan kalimat persuasif dalam teks pidato memperoleh hasil rata-rata sebagaimana terdapat pada Gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar Hasil tes penggunaan kalimat persuasif siswa pada teks pidato. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang wujud formal, struktur, dan isi kalimat persuasif yang digunakan oleh siswa pada teks pidato pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Badar sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, kemampuan siswa dalam menulis kalimat persuasif pada teks pidato sudah dikategorikan baik.

Simpulan

Setelah melakukan serangkaian pembelajaran, pengolahan, penganalisisan dari penelitian yang peneliti lakukan kesimpulan penelitian ini, yaitu wujud formal, struktur, dan isi kalimat persuasif yang digunakan oleh siswa pada teks pidato pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Badar dapat diambil kesimpulan bahwa, kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat persuasif pada teks pidato sudah dikategorikan baik.

1. Guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat persuasif pada teks pidato.
 2. Guru dapat mengenalkan jenis kesantunan persuasif di dalam teks pidato yang telah dianalisis siswa.
 3. Guru dapat menerapkan kesantunan persuasif bukan hanya dalam penulisan teks pidato siswa, tetapi juga bisa dalam komunikasi sehari-hari.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua*. Bandung: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astri, N. D., Sinambela, P. J., & Purba, A. Y. (2020). *Kalimat Persuasif Dalam Bahasa Batak Toba Desa Mela Kecamatan Tapan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah*. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2).
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fahmi, 2018. *Pengaruh peningkatan Kalimat Persuasif pada SMA Inshafuddin Banda Aceh*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 6, No. 1.
- Fahmi, N., Mahmud, S., & Azwardi, A. (2018). *Analisis Kalimat Persuasif Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Inshafuddin Banda Aceh*. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 219-230.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Diksi.
- Insani, M., Hamdani, W. H., & Sopian, A. (2021). *Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah*. *An Nabighoh*, 23(1), 51-66.
- Izhar, I. (2015). *Pengungkapan Makna Persuasif dalam Komunikasi Jual Beli*. *JURNAL PESONA*, 1(2).